

ABSTRAK

**HUBUNGAN *OUTCOME EXPECTANCIES* DAN *TASK SELF-EFFICACY*
DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT TB**

Penelitian Korelasional

Oleh : Muhammad Nurkholiq

Latar Belakang : Kepatuhan pasien terhadap terapi merupakan salah satu cara agar pengobatan TB berhasil. Kegagalan pengobatan, putus pengobatan atau pengobatan yang tidak benar akan menyebabkan *Mycrobacterium tuberculosis* menjadi resisten terhadap pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *outcome expectancies* dan *task self-efficacy* dengan kepatuhan minum obat penderita TB di Kabupaten Bima. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi. Populasi penelitian ini sebanyak 209 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability* teknik *multi stage random sampling*. Variabel independen adalah *outcome expectancies* dan *task self-efficacy*, sedangkan variabel dependen yaitu kepatuhan minum obat TB. Data diperoleh menggunakan kuisioner dan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Spearmen Rho* dengan tingkat signifikansi $<0,05$. **Hasil :** Hasil uji *Spearmen Rho* menunjukkan bahwa *outcome expectancies* memiliki hubungan yang bermakna dengan hasil $p=0,024$ dan $r=0,157$ dengan korelasi(r) bersifat positif. *Task self-efficacy* memiliki hubungan yang bermakna dengan hasil $p=0,000$ dan $r=0,459$ dengan korelasi(r) bersifat positif. **Diskusi :** Disimpulkan bahwa semakin tinggi *outcome expectancies* dan *task self-efficacy* maka kepatuhan minum obat pasien TB semakin baik. Petugas kesehatan diharapkan lebih berperan aktif dalam memberikan konseling dan PMO sehingga pasien TB lebih patuh pada pengobatan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan prosedur pengumpulan data dan waktu pengumpulan data, sehingga saat pengisian kuisioner responden tidak merasa jenuh dan akurat dalam mengisi.

Kata kunci : *outcome expectancies*, *task self-efficacy*, kepatuhan minum obat TB.